

## BAB III

### DESAIN PRODUKSI



Gambar 3. 1 Poster Film Fiksi Pendek "5 Min 1"

#### 3.1 Identitas Karya

Karya film berjudul "5 Min 1" merupakan sebuah film fiksi pendek yang bercerita mengangkat isu pentingnya untuk menghargai waktu yang manusia miliki semasa hidup. Maksud tujuan film ini dibuat karena masih ditemukan banyaknya orang yang meremehkan waktu. Contohnya masih banyak yang menunda pulang kerumah dengan alasan bisa kapan saja. Padahal kita tidak pernah tau kapan kita bisa meninggal atau bahkan orang tua kita yang dipanggil terlebih dahulu oleh Tuhan. Sebegitu berarti waktu bagi seseorang dan kita harus memanfaatkan itu sebaik mungkin. Tapi sayang masih banyak orang yang menganggap bahwa selalu ada waktu

lainnya. Padahal waktu itu singkat. Dari film ini, nantinya penonton akan bisa merasakan bahwa waktu sangatlah berarti. Tidak boleh dianggap remeh.

1. Judul : 5 Min 1
2. Kategori : Fiksi Pendek
3. Durasi : 23 menit
4. Genre : Drama, Slice of life
5. Warna : Berwarna
6. Tema : Problematika rumah tangga
7. Bahasa : Indonesia (bahasa)
8. Subtitle : Inggris & Bahasa Indonesia
9. Media Tayang : Alternatif dan Festival Film
10. Format : Digital
11. Resolusi : 4K
12. Aspect Rasio : 16:9

### **3.2 Sutradara Dalam Artistik**

Pengkarya kali ini ingin memiliki dunia punk yang gelap, hidup diperkotaan, dll. Sutradara dalam memenuhi visinya ini saat tahap pra produksi kemarin sangat aktif berdiskusi dengan production designer dan art director. Peran sutradara dalam proses ini ialah memberik intruksi yang jelas kepada tim art tentang bagaimana dunia film yang pernkarya ingin sampaikan kekhlayak.

Dalam kurun waktu pra produksi 5 min 1 kemarin sutradara berperan dalam dunia artistik dengan memberikan referensi film yang ada. Dengan rinci pengkarya ingin ada ini misalnya di film 5 min 1. Kendala yang sering terjadi di tahap ini dari kemarin tentu karena dana yang terbatas.

Akhirnya dengan keterbatasan itu sutradara meminta agar tim art mampu memikirkan solusi agar kemauannya ini bisa terlaksana namun tetap memiliki makna yang sama.

### **3.3 Casting**

Proses casting di produksi film 5 min 1 berlangsung cukup sulit. Pengkarya bersama tim penyutradaraan kesulitan lantaran banyak calon pemain yang jadwalnya penuh. Akhirnya sutradara dengan produser berdiskusi perihal jadwal syuting agar diubah. Permasalahan jadwal akhirnya dapat terselesaikan. Casting kemarin Sutradara berperan ditahap kedua casting, yaitu offline casting. Di tahap offline casting pengkarya akan datang langsung untuk melihat dan menyeleksi beberapa calon pemain untuk beberapa peran.

Sutradara pada saat casting kemarin memberika treatment memberi kasus kepada calon pemain. Alih-alih memberika dialog naskahnya, sutradara lebih memmilih menguji calon aktor dengan memberinya kasus dan berakting seolah-olah sedang berada di situasi kasus tersebut. Namun perlu diingat bahwasanya ini bukan cara atau pakem baku produksi film di bagian casting ya. Karena setiap sutradara akan memiliki caranya sendiri dalam perannya menjadi sutradara di proses casting.

Kendala paling sulit yang dialami sutradara saat casting kemarin adalah menemukan pemain anak kecil kisaran usia 10 tahun. Hal seperti ini biasa terjadi dilingkup produksi lokal. Alasannya karena terbatasnya SDM dan didukung jadwal syuting yang padat bahkan berbenturan dengan jadwal syuting film lain. Sutradara bersama tim berusaha keras dengan menghubungi sanggar-sanggar teater di Malang untuk mencari calon pemain anak kecil. Upaya ini berhasil. H-3 syuting sutradara dengan situasi

yang kurang ideal akhirnya menunjuk calon pemain anak kecil tersebut. Dengan waktu yang mepet, sutradara melakukan treatment personal kepada pemeran anak kecil tersebut. Treatment ini pengkarya anggap sukses karena pemain tidak butuh waktu lama untuk masuk ke karakter yang di mau sutradara

### **3.4 Film Statement**

Waktu mungkin hanya disimbolkan lewat angka jarum jam. Namun nyatanya tak sesimpel itu. Akan banyak hal yang kita pikirkan ketika kita sadar bahwa waktu sangat berharga ketika kita sudah berada di momen-momen kecil seperti, “harusnya kita dulu gitu ya”, “kok tadi aku ga makan dulu ya biar ga maag kambuh”. Penyesalanlah yang membuat kebanyakan orang berpikir ulang soal waktu sebegitu berharga untuk disepelekan.

Untuk itu Film 5 Min 1 dibuat untuk bisa menjadi cerminan bagi penontonnya bahwa waktu sangatlah berharga jadi jangan disia-siakan. Perlu diingat juga bahwa momen dari tiap waktu tidak dapat terulang. Film ini bercerita tentang Mugi yang merasa bahwa ia kesepian dan membutuhkan kehadiran orang terdekat yaitu orang tuanya. Ayahnya yang sangat sibuk bekerja sangat jarang memiliki waktu untuk Mugi. Setiap harinya Mugi selalu menerima uang saku yang berada diatas meja belajar serta makanan yang selalu disiapkan asisten rumah tangga (ART) diatas meja makan. Akibatnya Mugi memutuskan keluar dari rumah dan memilih hidup dijalanan bersama teman-teman punk-nya. Keputusan itu diambil karena Mugi merasa yakin bisa hidup tanpa uang orang tuanya yang sibuk bekerja demi keluarga. Sayangnya realita dijalanan tak semudah bayangan isi kepala Mugi. Diperjalanan itu pula Mugi mendapat perspektif baru yang lebih luas agar bisa menghargai apapun pemberian orang tuanya serta menghargai waktu dimana ia masih memiliki Ayah yang siap banting tulang

bekerja. Dari situla ia mulai sadar sebelum hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

### 3.5 Kru

Dalam produksi film fiksi pendek 5 min 1, sutradara selaku pemimpin projek akan dibantu oleh tim/kru. Nantinya setiap orang akan dibagi menjadi beberapa departemen yang dibutuhkan saat produksi. Sutradara akan berdiskusi dengan produser selaku orang yang bertanggung jawab perihal pembentukan tim produksi ini. Pengkarya akan menunjuk, atau memberi saran calon kru yang akan memimpin departemen. Selebihnya sutradara akan mengikuti produser. Setelah kru mulai direkrut dan sudah di bagi setiap departemen, sutradara akan memberikan visi misi filmnya untuk menyatukan pemikiran-pemikiran yang berbeda. Total dalam produksi film fiksi pendek 5 min 1 terdapat 33 orang yang bekerja sebagai kru dalam produksi film pendek 5 min 1 yang mana nama-namanya adalah sebagai berikut:

Crew 5 Min 1		
No	Job Description	Nama
Departemen Produksi		
1	Executive Producers	Adji Damar Setiawan Rayendra Zahra Prayoga Rafly Esach Alhasiry Marzuki Anwar Aditya Swandaru Hariyanto

2	Producer	Adji Damar Setiawan
3	Co-Producer	Amirah Azzahra Ramadhani
4	Line Producer	Intan Rezky Aulia
5	Production Manager	Putri M Millena
6	Unit Manager	Adji Damar Setiawan
7	Location Manager	Vereel Yudistira
8	Production Assistants	Rekyan Dio S Aditya Ichsan Ramadhan
Departemen Skenario		
9	Writer	Marzuki Anwar
10	Screenplay	Marzuki Anwar Rayendra Zahra Prayoga
Departemen Penyutradaraan		
11	Director	Marzuki Anwar
12	1st Assistant Director	Prihatna Riski Enandi
13	2nd Assistant Director	Kiki Ardiansyah
14	Script Supervisor	Amirah Azzahra Ramadhani
15	Visual Continuity	Muhammad Haidar Baqir

Departemen Casting		
16	Casting Director	Muhammad Haidar Baqir
17	Talent Coordinator	Pitri Norvani
Departemen Sinematografi		
18	Director of Photography	Rafly Esach Alhasiry
19	Camera Operator	Turky Hanif Ba'awad
20	Assistant Camera	Muhammad Fazrur Farizqi
21	Clapper	Amirah Azzahra Ramadhani
22	Digital Imaging Technician	Arya Pradipta
23	Gaffer	S. A. Salsabiel
24	Lighting team	Mohammad Nashir Muda Aldi Mochamad Rahadian
25	Genset Technicians	Vereel Yudistira Rekyan Dio S
Departemen Artistik		
26	Art Director	Rayendra Zahra Prayoga
27	Property Master	Maliki Kusuma

28	Set Designer	Aldino Salman
29	Set Dresser	Muhammad Ammar Nashshar Yusuf
Departemen Kostum & Rias		
30	Wardrobe	Nayu Aprilia Saputri
31	Makeup Artist	Zuhrotul Aini
Departemen Suara		
32	Sound Director	Eko Wahyudi
33	Boom Operators	Hamdan Nasir Muhammad Alfian F
Departemen Post-Production		
34	Editor	Arya Pradipta
35	Colorist	Muhammad Ariq Farhan
36	Sound Designer	Eko Wahyudi
37	Music Composer	Hamdan Nasir
Behind The Scene		
38	BTS Video	Daiyan Uthsa Rafif
39	Still Photography	Aditya Dwi Saputra



40	Video Sponsor	Muhammad Raafi Herlando
----	---------------	-------------------------

Tabel 3. 1 Susunan Kru Produksi Film 5 Min 1

### 3.6 Alat-alat Pendukung Penyutradaraan

Pengkarya selaku sutradara dalam prosesnya membutuhkan beberapa peralatan pendukung. Biasanya alat-alat ini akan disiapkan oleh tim penyutradaraan. Peralatan ini merupakan peralatan umum yang memang biasa digunakan saat syuting film. namun tak menutup kemungkinan ada alat yang khusus diminta oleh sutradara. Kali ini ada beberapa alat yang sutradara minta saat proses produksi dilakukan, diantaranya:

#### 1. Call Sheet

Singkatnya call sheet adalah jadwal harian yang dibuat oleh lini produser asisten sutradara pertama untuk pemanggilan kru. Di dalamnya terdapat informasi tentang crew call, lokasi, dan waktu bagi aktor datang ke lokasi, waktu (day/night). Sutradara sangat membutuhkan ini agar semua terjadwal dengan baik dan tepat waktu. Call sheet ini juga sangat dibutuhkan oleh semua kepala departemen.

#### 2. Handy Talky

Tugas sutradara dalam proses produksi yaitu memimpin jalannya proses shooting. Sehingga dibutuhkan alat untuk berkomunikasi dengan masing-masing kepala departemen. Pengkarya menggunakan Handy Talky sebagai alat komunikasi pada saat shooting.

#### 3. Monitor

Monitor merupakan alat untuk sutradara dalam melakukan preview gambar yang sedang direkam. Alat ini digunakan pengkarya saat proses shooting berlangsung.

#### **4. Headphone**

Headphone merupakan alat untuk sutradara dalam melakukan preview suara yang sedang direkam. Alat ini digunakan pengkarya saat proses shooting berlangsung.

### **3.7 Director Treatment**

Sutradara 5 min 1 mengatakan kepada semua kru bahwasanya visi misinya jelas ingin mmebuat film tentang waktu yang berlatar punk. Sutradara tentu memiliki sudut pandangnya tersendiri terhadap cerita dan naskah yang ada. Ada beberapa treatment yang sutradara terapkan, diantaranya:

#### **1. Look & Mood**

Film 5 Min 1 berlatar sekelompok remaja dewasa yang hidup dijalanan dengan kehidupan punk-nya. Nuansa hitam-hitam dimaksudkan untuk menunjukkan kerasnya kehidupan diluar sana. Perkotaan besar dijadikan lokasi utama karena dianggap mendukung latar karakter untuk menjalani kehidupan sulit di kota besar. Mood yang sutradara ingin bangun adalah bahwa anak punk yang dianggap keras, tak punya masa depan, tak berpendidikan, hingga lainnya ternyata memiliki sisi lain. Anak punk juga pernah merasa sepi, bingung, sedih dan gagal. Rasa itu diwakilkan oleh karakter Mugi ditambah ia juga sedang berada di fase coming of age.

#### **2. Mise en Scene**

a. Setting

Latar dari film 5 Min 1 berada di sebuah kota besar metropolitan. Dimana ada dua sisi yang dijelajahi, yakni perkotaan pusat, dan bagian pinggiran kotanya. Maksud dipilihnya lokasi ini agar semakin mendukung kerasnya kehidupan dijalan sebagai punk. Karakter utama dan karakter lainnya digambarkan selalu berpindah-pindah. Sering kali latar berada di area terminal hingga warung kopi agar semakin bisa mendefinisikan kehidupan masyarakat menengah kebawah.

b. Pencahayaan

Pengkarya dalam pra produksi berdiskusi dengan DoP (pengarah gambar) serta Gaffer (pengarah pencahayaan) dan sepakat treatment pencahayaan high key dan low key. Teknik dianggap sangat bisa menentukan mood dan suasana sebuah adegan.

c. Pengadegan

Fokus pengadeganan dalam film 5 Min 1 dibagi beberapa, salah satunya pada karakter Mugi yang harus bisa berperan sebagai anak punk baru yang masih kebingungan tentang pilihan hidupnya. Karakter yang banyak dalam film ini tetap dibentuk dalam benang merah yang sama, yakni harus mampu secara langsung maupun tidak langsung haruslah bisa menjadi cerminan bagi karakter Mugi untuk berpikir. Pengkarya ingin menunjukkan bahwa perbedaan pengalaman hidup bukan berarti tidak bisa berbagi pengalaman untuk menjadi pelajaran hidup bagi orang lain.

d. Tata Rias & Busana

Perencanaan tata rias dibuat seperti berantakan natural karena aktivitas harian di jalanan, wajah kusam cukup berkeringat karena sinar matahari. Para karakter sepanjang film didominasi berpakaian hitam-hitam layaknya anak punk pada umumnya.

e. Sinematografi

Dalam konsep sinematografi, pengkarya selaku sutradara membuat shot list sutradara lalu kemudian akan berlanjut untuk berdiskusi dengan DoP menerapkan konsep dinamis, yakni mengedepankan perkembangan karakter sesuai situasi psikologis, lingkungan dan konflik antar karakter. Pengkarya dalam menerapkan sudut pandang sutradara suka menyatukan dua subjek dalam satu frame, atau disebut two shot. Hal ini karena sutradara menganggap bahwa salah satu dari subjek tersebut sedang, telah, atau akan menghadapi suatu masalah. Sedangkan salah satu subjek adalah orang yang bisa memberi saran, masukan, informasi, atau lainnya yang dianggap mampu menjadi bahan pertimbangan bagi salah satu subjek sebelumnya.

f. Suara

Sutradara berdiskusi dengan sutradara suara sebagai penanggung jawab departemen sound tentang beberapa treatment yang ingin diterapkan pada film 5 min 1 ini. Salah satunya seperti di awal film, dimana dapat didengar suara sirine mobil polisi sebagai gambaran kehidupan seorang

anak yang hidup di jalanan yang selalu berurusan dengan masalah.

Karena film 5 Min 1 ini menerapkan alur maju mundur, treatment audio narasi karakter dicondongkan untuk menggiring penonton paham akan apa yang sedang terjadi dalam cerita. Untuk konsep mastering, pengkarya mengambil sisi semiotik mulai dari kiri ke kanan. Konsep ini dimulai ketika opening hingga akhir film. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk menunjukkan perubahan karakter utama yang sedang berproses sepanjang film. Supaya semakin menunjang genre drama, slice of life kehidupan keras jalanan terutama anak punk, pengkarya menggunakan musik tema dari band Crewsakan berjudul punk baru.

